

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu yang sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia dalam era global ini masalah tekanan ekonomi semakin terasa berat khususnya bagi negara-negara berkembang. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa setiap tahunnya jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat yang tidak selaras dengan pertumbuhan lapangan kerja akibat dari kondisi ini akan berdampak pada kondisi Sosial dan Ekonomi yang menimbulkan kesulitan untuk penduduk Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan.

Salah satu kegiatan yang bisa menjadi solusi dan menekan angka pengangguran di Indonesia serta membuka lapangan kerja baru adalah kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh wirausaha. Semakin banyak wirausaha maka akan semakin banyak pula lapangan kerja baru maka dari itu pengangguran di Indonesia akan semakin berkurang.

Kegiatan kewirausahaan adalah salah satu aktivitas penting untuk menopang kekuatan ekonomi di Indonesia. Karena kegiatan tersebut dianggap dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, inovasi, produktivitas dan penyerapan tenaga kerja.

Indonesia adalah salah satu negara dengan persentase wirausahawan yang cenderung rendah. Presiden Indonesia (Himawan, 2018) menyebutkan angka entrepreneur di Indonesia saat ini baru sekitar 3,01 persen atau masih jauh dari angka ideal.

Menurut data (Nawangpalupi *et al.*, 2015) rata-rata jumlah orang yang terlibat aktif dalam tahap awal pendirian usaha di Indonesia adalah 1,26. Ini menunjukkan bahwa usaha di Indonesia biasanya dimulai secara perorangan,

atau jumlah pendiri yang sedikit. Menurut analisis GEM (Global Entrepreneurship Monitor), jumlah pengusaha yang relatif tinggi disebabkan karena kurangnya atau rendahnya peluang kerja dan menyebabkan penduduknya akan cenderung mencoba melakukan usaha dalam skala mikro.

Melihat kejadian ini, penting bagi Pemerintah Indonesia untuk secara serius memperhatikan aktivitas kewirausahaan. Kegiatan kewirausahaan harus dilihat sebagai aktivitas yang penting dalam penguatan ekonomi Indonesia. Model potensi perluasan kesempatan kerja untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan perlu dikembangkan, diharapkan nantinya akan menjadi solusi untuk pengentasan masalah pengangguran dan kemiskinan. Kesadaran ini ditanggapi serius oleh pemerintah dengan banyaknya program untuk memotivasi kewirausahaan, seperti Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) dan banyaknya program pemberian dana kredit usaha. Dan juga, pemerintah membuat berbagai program lain yaitu magang di perusahaan, pembekalan teknis, dan keterampilan manajerial bagi wirausaha.

Menurut Meredith (1996 : 11) sebuah ciri wirausaha yang penting bahwa wirausahawan menawarkan sesuatu yang berguna bagi orang lain. Juga menurut ahli tersebut semakin besar kebutuhan orang akan produk atau jasa anda, semakin besar imbalan anda. Apabila anda bekerja untuk meningkatkan tingkat hidup orang lain dan memperbaiki kehidupan mereka, anda akan melayani kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Sehubungan dengan ini menurut Meredith (1996 : 9) menjadi seorang wirausaha lebih dari pada sebuah pekerjaan atau karier. Berwirausaha adalah suatu gaya hidup dan prinsip-prinsip tertentu akan mempengaruhi strategi karier yang harus memiliki sifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, mengambil keputusan-keputusan dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan. Harus siap bekerja dalam keadaan konflik, perubahan, dan keragu-raguan. Berarti wirausaha perlu menganalisis diri sendiri dalam hubungan dengan lingkungan tempat bekerja. Wirausaha harus menyusun prioritas dalam sasaran-sasaran karier, dan hasil-hasil yang diinginkan harus

berkaitan dengan tujuan-tujuan yang dapat diukur dan berarti. Sasaran-sasaran ini harus bersifat menantang, memberi motivasi kepada wirausahawan untuk belajar dan berkembang dalam karier.

Para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Para wirausaha adalah individu yang berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengejar tujuannya.

Salah satu pilihan usaha bagi seorang wirausaha adalah fashion pria, Fashion merupakan kombinasi atau perpaduan dari gaya atau style dengan desain yang cenderung dipilih, diterima, digemari dan digunakan oleh mayoritas masyarakat yang akan memberi kenyamanan dan membuat lebih baik pada satu waktu tertentu. Mengingat permintaan kebutuhan pria akan penampilan yang semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Dan juga pakaian adalah salah satu kebutuhan pokok manusia selain makanan dan rumah untuk menutup tubuh. Selain sebagai penutup tubuh, pakaian atau busana juga berfungsi untuk memperindah penampilan seseorang serta sebagai bentuk komunikasi. Apa yang dikomunikasikan busana adalah identitas sosial pemakainya. Untuk membeli pakaian yang berharga mahal pun para pria rela karena dinilai dapat memuaskan dan meningkatkan status sosial. Dengan berkembangnya trend yang dari waktu ke waktu selalu berubah dan bertambah maka peluang dalam usaha fashion pria ini akan terus di minati dan memiliki peminat yang semakin bertambah dari tahun ke tahun.

Untuk memulai suatu usaha para wirausaha haruslah memiliki karakter yang kuat sebagai wirausaha mengingat banyaknya pengusaha pengusaha yang gagal dalam menjalankan usahanya. Para pemilik usaha haruslah memiliki karakteristik kewirausahaan. Menurut Meredith (1996 : 5) mengemukakan beberapa ciri karakteristik kewirausahaan, diantaranya:

1. Percaya diri

2. Berorientasikan tugas dan hasil
3. Pengambil resiko
4. Kepemimpinan
5. Keorisinilan
6. Berorientasikan ke masa depan

Keenam ciri tersebut merupakan sebuah kriteria sebagai karakter pada diri seorang wirausaha. Ciri atau Karakteristik ini dapat dijadikan pedoman dan dapat dikembangkan seiring berjalannya waktu. Bagi wirausaha mengetahui karakteristiknya dapat berpengaruh positif dalam kegiatan bisnisnya. Wirausaha bisa mengembangkan potensi dirinya didalam berwirausaha ke arah yang lebih jelas dan positif sehingga terjadi pengembangan dan peningkatan tingkat produktivitas. Teori tersebut cukup lengkap dalam menjelaskan karakteristik kewirausahaan. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik kewirausahaan.

Menurut Hasil dari penelitian Irjianto (2011 : 150), para wirausaha rambak di Desa Bangsal Mojokerto memiliki karakteristik kewirausahaan yang sangat tinggi. Jadi dapat di simpulkan para pengusaha rambak tersebut mempunyai kepercayaan diri dalam menjalankan usaha, berorientasikan pada tugas dan hasil yang dapat dilihat dengan tekad kerja keras dan memiliki kebutuhan akan prestasi. Para wirausaha rambak di desa Bangsal juga memiliki karakteristik kewirausahaan yang sangat tinggi yaitu memiliki keberanian bertingkah laku sebagai pemimpin yang mampu menerima saran dan kritik sehingga memiliki keberanian untuk mengambil sebuah resiko, berani melakukan inovasi dan kreatifitas, serta memiliki pandangan kedepan untuk usaha rambak.

Hal ini yang mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul: “Karakteristik kewirausahaan menurut Geoffrey G. Meredith pada pengusaha fashion pria”.

Teori Geoffrey G. Meredith et al dipilih karena teori tersebut menunjukkan secara spesifik karakteristik yang harus dimiliki seseorang untuk menjadi seorang wirausaha dan dinilai sangat sesuai karena memiliki beberapa indikator yang dapat dijadikan pengukuran untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan pada seorang pengusaha.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di sampaikan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:”Bagaimana karakteristik kewirausahaan pada pengusaha fashion pria?”

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan pada pengusaha fashion pria.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktisi

Membantu pemilik usaha dan orang-orang lain yang bergerak dalam usaha yang sama untuk lebih mengenali karakteristik mereka sebagai wirausaha, diharapkan dengan adanya penelitian ini pemilik usaha lebih mengerti dan mendalami karakteristik kewirausahaan sehingga dapat menjadi motivasi dan dorongan untuk mengembangkan ciri watak/karakteristik kewirausahaan guna meningkatkan produktivitas dan pengembangan usaha.

2. Bagi Akademisi

Sebagai sumbangan keilmuan dan referensi bagi program studi manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan juga mereka yang akan melakukan penelitian tentang karakteristik kewirausahaan. Karakteristik yang dipaparkan diharapkan dapat memotivasi peneliti ataupun mahasiswa dalam rangka untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.